

# LAMPIRAN



# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Kampus Terpadu Ull, Jl. Kaliurang Km. 14,5, Yogyakarta 55584; Tel. (0274) 898462; Fax. 898463; E-mail: fiai@uii.ac.id

Nomor : 276/Dek/70/DAS/FIAI/X/2015  
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 23 Oktober 2015 M  
10 Muharam 1437 H

Kepada : Yth. Kepala Desa  
Desa Tapelan Kecamatan Ngraho  
Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur  
di Jawa Timur

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : M.UBAIDILLA  
No. Mahasiswa : 11422030  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

***Nilai-nilai Pendidikan dalam Budaya Masyarakat Samin di Desa Tapelan  
Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro***  
Dosen pembimbing: Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*



*Dr. H. Tanyiz Mukharrom, MA*

Tembusan disampaikan kepada:  
1. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO  
KECAMATAN NGRAHO  
KANTOR KEPALA DESA TAPELAN**

Email: *kantordesa\_tapelan@yahoo.co.id*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 470/ 357 01.2010/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Tapelan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang bernama:

Nama : M. Ubaidillah

NIM : 11422030

Fakultas/Jurusan : Ilmu Agama Islam / Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Desa Tapelan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tapelan, 20 November 2015

Kepala Desa Tapelan  
DESA TAPELAN  
KECAMATAN NGRAHO  
Edy Wahyudi

## **Lampiran Kisi-kisi wawancara**

### **Nilai-nilai Pendidikan dalam Budaya Masyarakat Samin di Desa Tapelan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro**

- A. Wawancara dengan pejabat Desa Tapelan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro
  - 1. pendidikan formal masyarakat Samin
  - 2. kondisi ekonomi masyarakat Samin
  - 3. Hubungan sosial masyarakat samin dengan masyarakat sekitar
  
- B. Wawancara dengan responden masyarakat Samin di Desa Tapelan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro
  - 1. Sejarah dan asal-usul Samin.
  - 2. Samin Tapelan
  - 3. Budaya dan adat istiadat masyarakat samin
  - 4. simbol-simbol dari budaya samin
  - 5. kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Samin

### Lampiran Daftar Responden

#### Nilai-nilai Pendidikan dalam Budaya Masyarakat Samin di Desa Tapelan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro

No.	Nama responden	Status	Alamat
1.	Kasdi	Tokoh Masyarakat Samin	Desa Tapelan, Kecamatan Ngraho
2.	Karbin	Tokoh Masyarakat Samin	Desa Tapelan, Kecamatan Ngraho
3.	Sarimin	Tokoh Masyarakat Samin	Desa Tapelan, Kecamatan Ngraho
4.	Edy Wahyudi	Kepala Desa Tapelan	Desa Tapelan, Kecamatan Ngraho

**Lampiran Jadwal pelaksanaan wawancara**

**Nilai-nilai Pendidikan dalam Budaya Masyarakat Samin di Desa  
Tapelan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro**

No	Narasumber/informan	Tanggal Pelaksanaan	Waktu	Lokasi wawancara
1.	Bapak Kasdi	Tanggal 25 Oktober 2015	Pukul 09.00- 13.30	Kediaman bapak Kasdi
2.	Bapak Karbin	Tanggal 26 Oktober 2015	Pukul 09.30- 12.30	Kediaman bapak Karbin
3.	Bapak Sarimin	Tanggal 27 Oktober 2015	Pukul 09.45- 13.30	Kediaman bapak Sarimin
4.	Bapak Edy Wahyudi	Tanggal 30 Oktober 2015	Pukul 10.00- 13.00	Kediaman bapak Edy Wahyudi

## Lampiran Verbatim

### Nilai-nilai Pendidikan dalam Budaya Masyarakat Samin di Desa Tapelan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro

Topik	: Nilai-nilai Pendidikan dalam Budaya Masyarakat Samin di Desa Tapelan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro
Narasumber	: Bapak Kasdi
Hari, tanggal	: Tanggal 20 Oktober 2015
Pukul	: Pukul 09.00-13.30
Lokasi	: kediaman bapak Kasdi

Tipe wawancara : Semi terstruktur

Pertanyaan:

1. Bagaimana asal-usul Samin/sejarahanya Samin ?

Jawaban:

Masalah keberadaan samin itu mungkin sudah lama ya, sebelumnya sudah hampir punah yang memulai dan meneruskan lagi adalah cekrik Surosamin, cekrik surosamin itu memulai lagi. Untuk pertama kali cekrik memulainya didesa sumberbening. Makane orang Samin kalau mau ketempat saudara pakaiannya berbeda dengan yang lain, perbedaannya memakai komprang gulon cino pakai iket. Banyak orang yang menganggap orang Blobok itu. Asal muasalnya dari desa blobok yaitu cekrik surosamin. Cekrik surosamin adalah putra bupati yang nomer tiga. Untuk asalnya mulai dari tahun berapa saya kurang tahu mas, dulu Cuma diceritakan oleh orang-orang tua. Dulu katanya didesa tapelan Samin hampir punah karena atau masyarakat samin cenderung sembunyi. Karena takut akan ditangkap oleh belanda.

Masalah sebutan samin itu ya asal mulanya, karena samin berasal dari kata *sami-sami amin* maksudnya saya orang sampean juga orang, mangkanya dinamakan samin, yang berarti sama-sama yang hidup didunia ini.

Pertanyaan:

2. Bagaimana ajarannya bisa sampai di Desa Tapelan?

Jawaban:

Ajarannya sampai disini melalui cekrik surosamin tadi mas. Cekrik surosamin mulai nguri-nguri lagi para pengikut sami, dengan cara ceramah.

Pertanyaan:

3. Apa saja budaya dan adat istiadat masyarakat samin?

Jawaban:

Kalau budayanya sama orang jawa lainnya. Tapi samin biasanya memakai gulon cino *celono komprang* warnanya hitam dan memakai iket, la maksudnya apa kalau kayak gitu,

memakai baju hitam-hitam sebagai pertanda bahwa manusia itu sama dan mengingatkan bahwa tanah warnanya hitam, manusia asalnya dari tanah bakal kembali ketanah. Kalau iket itu sebagai perlambang untuk mengikat hati biar tidak goyah dan terbawa hawanafsu.

Sedangkan untuk untuk kawain mas seorang laki2 samin harus ngaulo dulu ke mertuanya baru setelah itu mengawini anaknya jika sudah cukup umur, ngaulo ini bentuk bakti kepada mertuanya. Tetapi sebelumnya bicara dulu ke calon mertuanya.

Orang punya juga harus punya asalnya.

Untuk dasarnya jangan melakukan *dahpen, kemeren, drengki, srei, bedog, colong*.

Orang sikep juga tidak mau jadi pejabat atau pegawai yang lain mas, jadi kalau orang sikep itu kalau pengen makan harus andur dulu mas baru panen, seperti di kehidupan kalau mau memanen kebaikan harus menaman kebaikan, .

Pertanyaan:

4. Saya pernah membaca buku pak, kalau orang Samin itu Tidak mau berdagang apakah itu benar, kenapa alasannya?

Jawaban :

Nek perihal Samin tidak mau berdagang itu benar mas, karena didalam berdagang itu banyak unsur tidak jujurnya, kalau ada samin yang berdagang itu sudah tidak murni lagi

Pertanyaan:

5. Adakah simbol-simbol dari budaya samin?

Jawaban:

Kalau simbolnya itu ya diri kita sendiri simbolnya. Kalau kita jelek mana kita akan disimboli jelek begitu juga sebaliknya mas

Pertanyaan:

6. Apa kepercayaan/agama yang dianut oleh masyarakat Samin?

Jawaban:

Bukan agama tapi ageman kalau orang sikep. Ageman itu yang dibawa kemana-mana itu yang membedakan antara laki2 perempuan, kalau kepercayaannya percaya kalau orang hidup itu pasti mati, kalau orang kliru itu bakale elek, nek wong bener bakale apik. Jadi dipercayakan dengan sungguh2 hatinya tadi kalau bukan punyanya jangan di bawa. Nek wong doyan mangan kudune tandur, kalau belum waktunya memanen harus ditunggu, jadi harus sabar dan menerima, sabar itu nunggu panen, nerima nunggu apa hasil yang diperoleh.

Kalau masalah kaya bukan kaya harta mas yang terpenting yang terpenting adalah kaya hati

## Lampiran Hasil Verbatim

### Nilai-nilai Pendidikan dalam Budaya Masyarakat Samin di Desa Tapelan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro

Topik : Nilai-nilai Pendidikan dalam Budaya Masyarakat Samin di Desa Tapelan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro
Narasumber : Bapak Karbin
Hari, tanggal : Tanggal 22 Oktober 2015
Pukul : Pukul 09.30-12.30
Lokasi : kediaman bapak Karbin

  

Pertanyaan : 1. Bagaimana asal-usul dan sejarah Samin ?
Jawaban: Kalau asal-usulnya saya tidak tahu ya mas. Kalau samin itu ya tergantung orangnya, dan bagaimana menjalaninya. Anda orang saya ya orang diarani samin ya itu maksudnya sama-sama hidup di alam dunia ini. Kalau sikep itu ya kawin mas maksudnya, jadi orang didunia harus kawin.

  

Pertanyaan: 2. Apa saja budaya dan adat istiadat masyarakat samin?
Jawaban: Budayane nggeh mboten drengki srei itu. Kalau pakaian biasanya pakai pakaian hitam dan memakai iket kepala. Kalau buat saya iket iku mengikat pengucapan dan kelakuan. Tiang samin niku gadah istilah <i>dhuwékmu ya dhuwékku, dhuwékku ya dhuwékmu, yén dibutuhké sedulur ya diikhlasaké</i> , namanya persaudaraan harus saling membantu sama lain mas. Sama siapa saja kita seduluran mas, sama manusia jenengan jga manusia. Intinya wong Samin <i>iku ora gelem ojo kutil, jumput, mbedog, colong, nemu wae disimpangi</i>

  

Pertanyaan: 3. Adakah simbol-simbol dari budaya samin?
Jawaban: Simbolnya ya manusia itu sendiri dek. Tidak ada simbol2 yang lain

  

Pertanyaan : 4. Apa kepercayaan/agama yang dianut oleh masyarakat Samin?
Jawaban: Kepercayaannya ya tadi kalau mau apa-apa harus ngomong, ya jangan drengki, srei, kemeren, dahpen. Kalau agama ya simbol atau Cuma simbol saja, kalau laki-laki ya itu kalau perempuan juga ada simbolnya.

## Lampiran Hasil Verbatim

### Nilai-nilai Pendidikan dalam Budaya Masyarakat Samin di Desa Tapelan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro

Topik	: Nilai-nilai Pendidikan dalam Budaya Masyarakat Samin di Desa Tapelan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro
Narasumber	: Bapak Sarimin
Hari, tanggal	: Tanggal 24 Oktober 2015
Pukul	: Pukul 09.45-13.30
Lokasi	: kediaman bapak Sarimin

Pertanyaan :

1. Bagaimana asal-usul dan sejarah Samin ?

Jawaban:

Asal usul samin itu dari perkataan mas, Samin itu dari perkataan saya orang anda juga orang, anda bisa bicara saya juga bisa bicara. Itu asal mula adanya Samin. Samin itu sami-sami wonge,

Samin ya tdi itu anda orang saya juga orang, ada juga yang manggil sikep. Sikep itu artinya sikep kawin. Adanya manusia didunia ini ya gara-gara sikep *rabi* (kawin). Ada yang salah kaprah memanggil *nyamin* padahal itu salah kaprah *nyamin* itu *nyamah* orang atau bantah. Padahal samin itu *sami-sami* saya orang anda juga orang. Jangan dipercaya. Selain itu seikep itu kukuh dihati dan adamnya yaitu pengucap.

Pertanyaan:

2. Apa saja budaya dan adat istiadat masyarakat samin?

Jawaban:

Budayanya ya itu kalau pengen memiliki ya tanya sama yang punya, kalau ada acara masak banyak, mau mengkhitankan anaknya saudara dikumpulkan, tapi sebelumnya disiapi masak banyak, kalau gak masak banyak namanya bukan punya acara.

Pertanyaan:

3. Adakah simbol-simbol dari budaya samin?

Jawaban:

Simbolnya ya itu tadi. Saya orang anda juga orang, semua orang itu adalah saudara. Selain orang bukan saudara kalau sapi, kambing pkaian itu sandang pangan, kalau saya dan anda itu saudara karena manusia.

Pertanyaan :

4. Apa kepercayaan/agama yang dianut oleh masyarakat Samin?

**Jawaban:**

Agama itu percaya mas, mboten enten agamane, soale agama kan gak kelihatan, entah besarnya seberapa kita gak tau, nanti kalau saya ngomong kan kliru, mboten enten bukti kok.jadi saya itu percaya. Adanya gusti allah saya percaya dan kalau tidak ada saya juga percaya.

## Lampiran Hasil Verbatim

### Nilai-nilai Pendidikan dalam Budaya Masyarakat Samin di Desa Tapelan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro

Topik	: Nilai-nilai Pendidikan dalam Budaya Masyarakat Samin di Desa Tapelan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro
Narasumber	: Bapak Edy Wahyudi
Hari, tanggal	: Tanggal 24 Oktober 2015
Pukul	: Pukul 09.45-13.30
Lokasi	: kediaman bapak Edy Wahyudi

No.	Pertanyaan	Jawaban responden
1.	Bagaimana tingkat pendidikan formal masyarakat Samin?	Untuk para orang tua mereka pada tidak pernah mengikuti sekolah, tapi anak-anaknya banyak yang sudah sekolah sampai SMA, bahkan ada yang kuliah
2.	Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat Samin?	Kondisi ekonomi masyarakat samin sederhana mas, dan banyak yang sama kayak masyarakat sini kebanyakan
3.	Apa saja mata pencaharian masyarakat Samin?	Kebanyakan mata pencaharian Samin ya tani
4.	Bagaimana hubungan sosial masyarakat samin dengan masyarakat sekitar?	Hubungannya baik-baik saja mas, ketika dulu pemilihan kepala desa mereka juga membantu, Tapi kadang gaya bicaranya kadang masyarakat selainnya banyak yang tidak mengerti
5.	Adakah konflik yang terjadi antara masyarakat samin dan masyarakat yang bukan samin?	Gak ada mas selama ini, aman Tapi untuk kades yang sebelum saya mereka banyak yang tidak mau memberitahu keberadaan Samin. Gak ada mas orang Samin itu jujur mas dan kritis mas, dulu saya berencana mau embuatkan sebuah pendopo tapi saya belum berani mas, soalnya terkait masalah dana, kalau orang samin dikasih mereka akan nagih terus mas. Dulu ada cerita mas, ada orang samin yang

		pulang dari kerabatnya dia menemukan kalus emas di jalan, tapi sama dia gak diambil dan dibiarkan begitu saja. Mungkin karena orang samin itu jujur ya mas
--	--	--